

ABSTRAK

Dalam penelitian ini permasalahan yang di angkat adalah bagaimanakah efektivitas pemekaran desa dalam mewujudkan kualitas pelayanan publik di Desa Lendang Nangka Utara dan apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam mewujudkan kualitas pelayanan publik di Desa Lendang Nangka Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimanakah efektivitas dan kualitas pemekaran desa lendang nangka utara terkait dengan pelayanan publik, dan juga bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi untuk mewujudkan kualitas pelayanan publik di Desa Lendang Nangka Utara. Penelitian ini adalah penelitian normatif-empiris, dimana penelitian Normatif Empiris menggunakan tiga pendekatan yaitu: Pendekatan perundang Undangan, pendekatan konseptual, pendekatan sosiologis. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pertama, dengan diadakanya pemekaran Desa lendang Nangka Utara, menunjukkan kualitas pelayanan publik lebih efektif dari sebelum dilakukanya pemekaran. Kedua ada beberapa hambatan yang dialami sebelum pemekaran Desa Lendang Nangka Utara, diantaranya: infrastruktur masih buruk dan pelayanan publik lainnya belum maksimal, namun setelah terjadinya pemekaran infrastruktur sudah lebih baik dan pelayanan publik lainnya lebih merata di rasakan oleh masyarakat dan jangkauan semakin dekat sejak adanya pemkeran.

Kata Kunci ;Efektivitas, Pemekaran Desa,Pelayanan Publik